

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 1.1. Jenis Penelitian dan Sumber data

###### 1.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.<sup>1</sup>

###### 1.1.2. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekeunder.

###### 1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer adalah buku-buku yang secara langsung bertalian dengan objek material penelitian.<sup>2</sup> sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh secara langsung melalui laporan keuangan BMT AL-HIKMAH Capem Bawen.

###### 2. Data sekunder

Yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas : struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, h.17

<sup>2</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, Jakarta:PT Kompas Media Nusantara, 2011, h. 46

penelitian ini.<sup>3</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs internet BMT AL-HIKMAH, buku-buku, dan jurnal penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## 1.2. Populasi dan Sampel

### 1.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Dalam metode penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok obyek yang menjadi masalah sasaran penelitian.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi dari data yang keseluruhan nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah dan profiabilitas di BMT AL-HIMAH Capem Bawen selama 15 tahun. Penentuan jenis populasi ini didasarkan bahwa penelitian ini akan menguji mengenai pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas di BMT AL-HIKMAH Capem Bawen.

### 1.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena penelitian ini

---

<sup>3</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 79.

<sup>4</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h.80

<sup>5</sup> Masyhuri Machfudz, *Metode Penilaian Ekonomi*, Malang: Genius Media, 2014, h.124

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.120

menggunakan data time series, maka peneliti akan meneliti dalam waktu 15 tahun terakhir.

### 1.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview merupakan salah satu metode pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara berhadapan dengan yang diwawancarai.<sup>7</sup> Dalam penyusunan tugas akhir ini, wawancara dilakukan dengan pegawai KJKS BMT Al-Hikmah cabang Bawen.

#### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu BMT AL-HIKMAH Capem Bawen.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>8</sup> Dalam metode ini, peneliti menulis dokumen-dokumen dan bahan tulisan dari BMT AL-HIKMAH Capem Bawen serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>7</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan dan Pendidikan*, Bandung, PT Refika Aditama, 2014, h. 134-137.

<sup>8</sup> Muhammad, *metode penelitian ekonomi islam*, jakarta: PT raja grafindo persada, 2008, h.152

### 3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat, atau objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Variabel Independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bermasalah (X)
2. Variabel Terikat (Variabel Dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas di BMT AL-HIKMAH Capem Bawen (Y).

### 3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1.

Definisi Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Pembiayaan Bermasalah	Pembiayaan Bermasalah yaitu pembiayaan yang diberikan BMT Al-Hikmah kepada Anggota dengan menggunakan beberapa akad pembiayaan yang sudah ditentukan jangka waktu		Skala Rasio dengan bentuk data Time Series

	dan bagi hasil nya sesuai kesepakatan namun anggota tidak memenuhi kewajiban nya untuk membayar angsuran yang telah ditentukan.		
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan BMT Al-Hikmah Capem Bawen dalam memperoleh keuntungan.		Skala Rasio dengan bentuk data Time Series

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Uji Statistik

##### 3.6.1.1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi.<sup>9</sup>

##### 3.6.1.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak sedikitpun prosentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel

---

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, h.95

independen terhadap dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

#### 3.6.1.3. Uji Parsial (t test)

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1.  $H_0 : b_i = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2.  $H_a : b \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
3.  $H_0$  diterima apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$   $H_a$  diterima, apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ .

Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig.( $0.05 \leq \text{Sig.}$ ),  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) artinya tidak signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ( $0,05 > \text{Sig.}$ ),  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Artinya signifikan.

Dalam proses pengolahan data ini, penulis menggunakan aplikasi komputer program SPSS versi 16.

terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan pada semua variabel independen.